

**PENGALAMAN IBU DALAM PENANGANAN PERTAMA  
PADA ANAK USIA TODDLER YANG MENGALAMI  
KEJANG DEMAM**

Tria Nuraliza<sup>1</sup>, Agus Hendra<sup>2</sup>, Dewi Srinatania<sup>3</sup>, Dewi Marfuah<sup>4</sup>

Program Studi DIII Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat

[trianuraliza123@gmail.com](mailto:trianuraliza123@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** kejang demam menjadi masalah kesehatan bagi anak apabila tidak mendapatkan penanganan awal yang tepat. Penanganan pertama yang tepat pada anak kejang demam sangat dibutuhkan dan penanganan pertama kejang tergantung pada peran orang tua, terutama seorang ibu. Kesalahan atau keterlambatan saat penanganan pertama dapat menyebabkan kematian karena setiap kejang yang terjadi lebih dari 5 menit dapat menyebabkan kerusakan sel-sel otak serta dapat meningkatkan gejala sisa pada anak seperti cacat fisik, cacat mental serta gangguan perilaku. Kejang demam juga dapat menimbulkan trauma pada orang tua, karena beranggapan kejang dapat menyebabkan kematian, salah satunya akan berdampak pada *psikologis* orang tua karena banyak orang tua yang mengalami cemas yang berlebih dan merasa bersalah. **Tujuan:** tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengalaman ibu dalam penanganan pertama kejang demam pada anak usia toddler. **Metode:** pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, desain penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif yaitu single case study, penelitian ini dilakukan pada salah satu ibu yang mempunyai anak usia toddler yang mengalami kejang demam dan mempunyai riwayat kejang demam. **Hasil:** berdasarkan hasil wawancara kepada seorang ibu dalam pengalaman pada penanganan kejang demam, didapatkan empat tema, yaitu: (1) Pengetahuan ibu tentang kejang demam, (2) Tindakan penanganan kejang demam, (3) Kekhawatiran dan (4) Support system. **Kesimpulan:** penelitian ini menggambarkan bagaimana pengetahuan, tindakan, perasaan khawatir, dan dukungan keluarga yang berperan penting saat menangani kejang demam pada anak terutama anak usia toddler. **Saran:** diharapkan perawat dapat menjadi sumber informasi tentang kesehatan mengenai pencegahan atau penanganan kejang demam salah satunya dengan edukasi yang lebih menunjang.

**Kata Kunci:** pengalaman ibu, kejang demam, penanganan pertama.